

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Nariswari Risti (2018, hlm.03) Kas adalah suatu komponen penting perusahaan yang harus dilindungi dan dibuat dalam sistem informasi akuntansi yang mengatur tata cara/prosedur pengeluaran dan pemasukan kas agar tidak terjadi penyelewangan/kecurangan yang berdampak negatif/mengalami kerugian.

Untuk mengatasi pengeluaran kas yang kecil maka dibuat/ditetapkan suatu perkiraan/taksiran jumlah kas yang disebut dengan kas kecil. Kas adalah aset atau objek yang mudah disalahgunakan. Pekerja yang tidak bertanggung jawab mudah melakukan kecurangan pada kas karena volume fisiknya kecil, identitas pemiliknya tidak tercantum pada fisiknya dan mudah ditransfer menjadi aktiva lain.

Kegiatan pencatatan di perusahaan dengan pencatatan di bank sering sekali mengalami perbedaan, hal tersebut haruslah dikendalikan/disesuaikan sehingga perbedaan pencatatan antara perusahaan dengan bank bukan merupakan kekeliruan tetapi perbedaan prosedur/urutan pencatatan. Perbedaan pencatatan bisa saja terjadi karena kesalahan pencatatan di Bank ataupun kesalahan pencatatan di perusahaan.

Faktor penyebab perbedaan saldo kas rekening bank dan perusahaan adalah penerimaan/pemasukan terjadi di bank tapi belum diketahui oleh perusahaan, penerimaan kas terjadi di perusahaan tapi belum disetorkan ke bank atau sudah disetorkan tapi belum terlihat di rekening koran. Perbedaan pencatatan antara perusahaan dengan bank, bisa juga karena pengeluaran bank tapi belum diketahui oleh entitas. Misalnya, biaya administrasi bank atau pembayaran angsuran. Penyebab lain diantaranya bisa karena perusahaan melakukan penerbitan cek namun cek tersebut belum dicairkan pemegangnya. Kesalahan/kesilapan pegawai dalam mencatat dapat terjadi baik di bank ataupun di perusahaan.

Pegawai kas dalam tugas pencatatan laporan keuangan harus akurat dan relevan. Apabila laporan keuangan tidak akurat dan relevan, maka hal tersebut tidak dapat dipercayai keadaannya. Pencatatan laporan keuangan perusahaan harus sama dengan pencatatan bank dengan bukti yang mendukung. Agar pencatatan perusahaan dengan pencatatan rekening bank sama maka dilakukanlah rekonsiliasi bank.

Pengendalian kas bertujuan untuk melindungi kas serta menjamin keakuratan catatan akuntansi. Pengendalian kas mencegah penyelewengan seperti kesalahan perhitungan laporan. Prosedur yang standard dapat mengendalikan kas, harta dan aset perusahaan dengan tepat.

Perusahaan yang gagal/tidak melaksanakan pengendalian kas pada perusahaan, berarti manajemen memberikan peluang/kesempatan terjadinya penyelewengan terhadap kekayaan perusahaan sehingga mengalami kerugian. Jika perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan tidak bisa mengembangkan usaha dan tidak bisa membiayai biaya operasional.

Pengendalian kas berarti pihak manajemen harus menetapkan/memilih personil/pegawai untuk penerima, penyimpan dan pengeluaran kas yang berbeda untuk masing-masing tugas. Setiap bagian masing-masing membuat catatan, kas harus disimpan pada brankas, rekening kas masuk dan kas keluar harus berbeda, audit internal harus dilaksanakan dalam periode waktu tertentu, dalam menetapkan/memilih karyawan yang berhubungan dengan kas harus orang yang jujur, baik dan loyal pada perusahaan, pegawai bersangkutan harus melakukan rekonsiliasi antara catatan perusahaan dengan rekening koran bank. Pengendalian yang baik mampu mencegah karyawan untuk melakukan suatu kecurangan dan melindungi serta menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas.

PT.Data Energy Infomedia adalah perusahaan di bidang jasa perdagangan, teknik dan pelayanan pelanggan. Jenis jasa pelayanan teknik yang diberikan perusahaan seperti P2TL (Pemeriksaan Pemakaian Tenaga Listrik), Yantek (Pelayanan Teknik), *Cater-Manbill* (Pencatatan Meter Listrik dan Pencatatan Meteran Air PDAM). Perusahaan menawarkan pelayanan pemeliharaan PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Mesin), Penyewaan *Forklift*, PPOB (*Payment Point*

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Online Bank) dan Jasa Pembangunan Gedung. PT.Data Energy Infomedia merupakan pusat pelayanan jasa, PT.Data Energi Infomedia mempunyai cabang di beberapa daerah yaitu; di Bengkulu, Palembang, Semarang, Muara Enim, Berau, Dumai, Padang, Lubuk Gadang, Singkawang, Palangkaraya, Balikpapan, Barabai, Kapuas, Muara Dua, Pontianak, Rengat, Sanggau dan Surakarta.

PT. Data Energy Infomedia juga melakukan transaksi kas keluar dan kas masuk. Kas masuk dan kas keluar bisa saja salah digunakan oleh karyawan jika tidak ada dilakukan pengendalian kas. Untuk itu PT. Data Energy Infomedia melakukan pengendalian kas. Pengendalian kas yang dilakukan PT. Data Energy Infomedia yaitu pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas. Pengendalian penerimaan kas yang dilakukan seperti: pemisahan tanggung jawab antara pemegang kas dan pencatat kas, melakukan pengawasan terhadap kas dan membuat voucher serta rekapitulasi laporan perusahaan. Pengendalian pengeluaran kas tidak beda jauh dengan pengendalian penerimaan kas. PT. Data Energy Infomedia melakukan rekonsiliasi untuk menyamakan catatan perusahaan dengan bank. Perusahaan melakukan kerjasama dengan Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank Bukopin. Perusahaan melakukan rekonsiliasi bank dengan membandingkan rekening koran dan rekapitulasi perusahaan dan mencocokkan dengan voucher yang dibuat dari kasir. Rekonsiliasi Bank dilakukan dengan menggunakan teknologi Zahir dan Microsoft Excel. Jika terdapat temuan perbedaan kas antara perusahaan dan bank maka data yang ada di Zahir di *export* atau ditarik ke Microsoft Excel.

Setelah di *export* atau ditarik ke Microsoft Excel selanjutnya membandingkan rekapitulasi kas di perusahaan dengan pencatatan bank di Zahir. Jika ditemukan perbedaan maka dicocokkan/disesuaikan dengan rekening koran dan data voucher. Setelah mengetahui kebenarannya maka diperbaiki dimana terdapat kesalahan pencatatan apakah di perusahaan atau di bank.

PT.Data Energy Infomedia melakukan rekonsiliasi bank untuk tujuan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas. Perusahaan menerima rekening koran bank setiap bulan selanjutnya mengecek/mencocokkan kebenaran antara catatan perusahaan dengan bank. Jika ada perbedaan antara catatan perusahaan

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dan bank maka rekonsiliasi diperlukan/digunakan untuk menetapkan saldo akhir sesungguhnya (*corrected balance*).

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut diatas maka penulis membuat tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Pengendalian Kas dan Rekonsiliasi Bank Pada PT. Data Energy Infomedia”**.

I.2 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir dengan judul Tinjauan Kas dan Rekonsiliasi Bank di PT. Data Energy Infomedia adalah:

1. Tujuan Umum
 - a. Menyelesaikan tugas akhir D3 Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
 - b. Mengetahui pencatatan kas pada perusahaan dan pencatatan pada rekening bank serta mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran yang belum tercatat oleh perusahaan.
 - c. Mengetahui pengendalian kas di PT. Data Energy Infomedia.
 - d. Menambah pengalaman, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja sesungguhnya, khususnya dibidang akuntansi.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui bagaimana merekonsiliasi rekening bank dengan kas atau pengecekan pencatatan perusahaan dengan pencatatan bank pada PT. Data Energi Infomedia dan dokumen apa saja yang dibutuhkan pada PT. Data Energy Infomedia dalam prosedur rekonsiliasi bank.

I.3 Manfaat

Manfaat praktik kerja lapangan di PT. Data Energy Infomedia selama ± 2 bulan (Januari 2020 sd Maret 2020) adalah:

1. Manfaat Umum
 - a. Menerapkan pengetahuan saat kuliah di lingkungan kerja.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja dalam penyelesaian masalah selama praktik kerja lapangan.

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT. DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- c. Mengetahui pengendalian pemasukan dan pengeluaran kas di PT. Data Energy Infomedia.
 - d. Mengetahui cara merekonsiliasi bank di PT. Data Energy Infomedia
 - e. Mengetahui dokumen yang dibutuhkan dalam pengendalian kas dan rekonsiliasi bank.
2. Manfaat Khusus
- a. Mengetahui sistem kerja akuntansi di PT. Data Energy Infomedia.
 - b. Mengetahui pengendalian kas di PT. Data Energi Infomedia.
 - c. Menerapkan ilmu pelajaran pada dunia kerja.
 - d. Tempat penerapan teori dan pelaksanaan praktik lapangan.

Madeleine Ibrena, 2020

**TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN
REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]